

## SOSIALISASI DAN PEMBAGIAN MASKER DI MASA PANDEMI COVID-19

Fauzy Ma'ruf<sup>1\*</sup>, Wiwik Sari Aprianturi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Departemen Radiologi, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar Mataram, Indonesia

<sup>2</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al Azhar Mataram, Indonesia

[fauzuma69ruf@gmail.com](mailto:fauzuma69ruf@gmail.com)<sup>1</sup>, [wiwiksari9@gmail.com](mailto:wiwiksari9@gmail.com)<sup>2</sup>

---

### ABSTRAK

**Abstrak:** Penggunaan masker yang benar merupakan rekomendasi WHO dalam mencegah penularan Covid-19. Pengetahuan masyarakat akan penggunaan masker yang rendah serta ketersediaan masker yang masih kurang merupakan masalah yang dihadapi dalam pencegahan penularan Covid-19. Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu kegiatan dari program *Student Care in Environment, Community and Education (Science)* periode kesatu yang di inisiasi oleh Area Pengabdian Kepada Masyarakat dan Humaniora Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al Azhar. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan edukasi langsung kepada masyarakat tentang penggunaan masker yang benar sekaligus pembagian masker. Pada kegiatan ini dilakukan sosialisasi dan pembagian masker secara langsung ke rumah masyarakat sekitar kampus Universitas Islam Al-Azhar sekitar 50 orang. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengamati secara langsung perubahan perilaku masyarakat dalam menggunakan masker dari rumah ke rumah. Hasil yang dicapai cukup baik dibuktikan bahwa 13 dari 15 keluarga (86,7%) yang dikunjungi kembali dari rumah ke rumah telah menggunakan masker. Hal ini berbeda dengan pengamatan sebelum kegiatan yang menunjukkan 15 kepala keluarga yang dikunjungi tidak ada yang menggunakan masker.

**Kata Kunci:** Covid-19; Masker; Sosialisasi.

**Abstract:** *The correct use of masks is recommended by WHO in preventing the transmission of Covid-19. Public knowledge about the use of masks is low and the availability of masks is still lacking are problems faced in preventing the transmission of Covid-19. This service activity is one of the activities of the Student Care in Environment, Community and Education (Science) program batch 1 which was initiated by the Community Service and Humanities Area of the Faculty of Medicine, Al Azhar Islamic University. The purpose of this activity is to provide direct education to the public about the correct use of masks as well as the distribution of masks. In this activity, there were socialization and distribution of masks directly to the homes of about 50 people around the Al-Azhar Islamic University campus. Evaluation of activities is carried out by observing directly changes in people's behavior in using masks from house to house. The results achieved were quite good, it was proven that 13 out of 15 household heads (86.7%) who were visited again from house to house had used masks. This is different from observations before the activity which showed that 15 heads of families visited did not wear masks.*

**Keywords:** Covid-19; Mask; Socialization.



#### Article History:

Received: 23-08-2022

Revised : 25-09-2022

Accepted: 27-09-2022

Online : 17-10-2022



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## A. LATAR BELAKANG

Sejak awal tahun 2020 Indonesia memasuki masa pandemi Covid- 19 (Kementrian Kesehatan RI, 2020). Pandemi ini diawali adanya laporan kasus pneumonia yang tidak diketahui *etiologi*-nya pada tanggal 31 Desember 2019 di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina (World Health Organization, 2020). Setelah dilakukan identifikasi diketahui bahwa penyebab pneumonia tersebut adalah virus corona jenis baru yang dikenal sebagai Covid-19. Penyebaran Covid 19 berasal dari percikan liur orang yang sakit Covid-19 saat batuk atau bersin. Penularan juga dapat dialami jika menghirup udara yang terkontaminasi Covid 19 tersebut. Selain itu jika kita menyentuh bahan yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut maka kemudian Covid 19 akan menyebar ke dalam tubuh kita (World Health Organization, 2020). Saat pandemi Covid-19 direkomendasikan agar setiap orang memakai masker di tempat umum, seperti ketika menggunakan alat transportasi umum, kegiatan dan pertemuan umum, dan di mana pun mereka berada di sekitar orang lain (Centers for Disease Control and Prevention, 2020).

Pada saat awal pandemi selain belum tersedianya vaksin Covid -19, Pemerintah Indonesia dihadapkan dengan beberapa masalah dalam penanganan penularan Covid-19 antara lain ketersediaan masker dan pengetahuan masyarakat dalam menggunakan masker yang masih kurang (Niswah, 2021). Untuk mengatasi kelangkaan masker medis dalam pencegahan penularan Covid-19, pemerintah bersama masyarakat juga menggalakkan penggunaan masker berbahan kain (Wardani et al., 2020). Penggunaan masker kain akan lebih baik lagi jika di tambah dengan penggunaan face shield (Pradiningsih et al., 2020). Selain itu beberapa kelompok masyarakat dan aktifis kampus juga aktif melakukan sosialisasi panduan kesehatan selama pandemi (Andalusia et al., 2022). Masyarakat juga aktif melakukan sosialisasi kegiatan penyemprotan desinfektan di tempat umum seperti musholla (Rahmawati et al., 2020). Sosialisasi dan edukasi pola hidup sehat selama pandemi tidak hanya dilakukan pada orang yang sehat agar tidak tertular covid -19 namun juga dilakukan kepada orang yang mengalami comorbid seperti penyakit Diabetes Mellitus, Hipertensi dan sebagainya (Prabawati & Seiyowati, 2022). Satu hal lagi yang perlu diperhatikan oleh masyarakat adalah dianjurkan selalu menjaga sistem imun atau sistem kekebalan tubuh selama pandemi ini. Beberapa yang dianjurkan untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh adalah dengan mengkonsumsi suplemen kesehatan dengan rasional (Nurbaety et al., 2021).

Perkembangan kasus harian Covid 19 di Indonesia semakin meningkat. Pada tanggal 3 Januari 2021 jumlah kasus aktif sebanyak 110,679 orang dengan jumlah kasus meninggal sebanyak 22,734 orang. Di NTB sendiri jumlah kasus aktif sebanyak 915 orang dengan jumlah kasus meninggal sebanyak 279 orang. Dari total kasus aktif tersebut jumlah terbanyak

berasal dari kota mataram sebanyak 39,83% (Satuan Gugus Tugas Penanganan COVID-19, 2021).

Merespon kondisi pandemi di kota mataram tersebut maka pada awal tahun 2021 area pengabdian masyarakat dan humaniora Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar Mataram menginisiasi program *Student Care in Environment, Community and Education (Science)*. Tujuan umum program ini untuk meningkatkan kepedulian mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar (FK Unizar) terhadap kesehatan lingkungan, masyarakat di sekitar kampus. Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan didampingi oleh dosen pembimbing. Mahasiswa melakukan kunjungan dari rumah ke rumah sesuai dengan pembagian kelompok masing-masing (Pedoman Science FK Unizar, 2020).

Salah satu kegiatan yang dilakukan mahasiswa beserta dosen pembimbing yaitu melakukan identifikasi masalah kesehatan yang dialami oleh masyarakat yang dikunjungi sekaligus melakukan intervensi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan kesehatan tersebut. Dari sekian banyak permasalahan yang ditemukan kemudian dilakukan diskusi antara mahasiswa dan dosen untuk menentukan prioritas masalah yang dapat dilakukan intervensi.

Pada kegiatan ini masalah yang menjadi prioritas yaitu semua masyarakat yang dikunjungi di rumah-rumah tidak menggunakan masker dan tidak memiliki masker sedangkan pemerintah sudah mengumumkan bahwa saat itu memasuki masa pandemi penyebaran Covid-19 dan dianjurkan untuk menggunakan masker dengan benar saat beraktifitas.

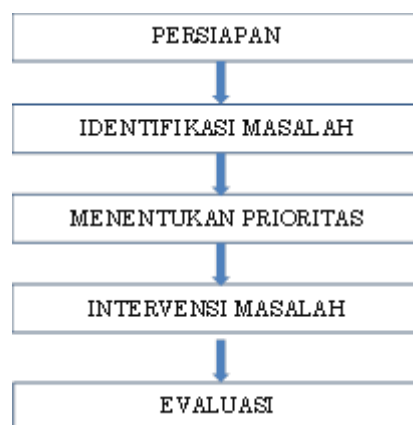
Sehingga diputuskan untuk melakukan intervensi masalah kesehatan tersebut dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pembagian masker terhadap masyarakat yang dikunjungi dari rumah ke rumah. Tujuan yang diharapkan pada kegiatan ini adalah agar masyarakat di sekitar kampus khususnya yang dapat dikunjungi dari rumah ke rumah bisa memiliki masker serta dapat menggunakan masker dengan benar saat beraktifitas agar terhindar dari penyebaran Covid-19.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian ini merupakan bagian dari program *Student Care in Environment, Community and Education (Science)* yang diinisiasi oleh area pengabdian masyarakat dan humaniora Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar Mataram. Pada kegiatan *Science* ini mahasiswa dibagi menjadi berapa kelompok yang didampingi oleh satu dosen pembimbing. Masing-masing kelompok mahasiswa dan satu pembimbing mengunjungi masing-masing rumah yang telah ditentukan sebelumnya dengan berkoordinasi dengan kepala lingkungan setempat. Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh sembilan mahasiswa angkatan 2017 dan satu orang dosen pembimbing. Tempat pelaksanaan pengabdian di RT.03 Kelurahan Turida Barat Kota Mataram. Kegiatan pengabdian ini di

dilaksanakan pada bulan Januari 2021 melalui empat tahap yaitu; (1) Identifikasi masalah; (2) Menentukan prioritas masalah; (3) Kegiatan Intervensi masalah; (4) Evaluasi dan penyusunan laporan.

Pada tahap identifikasi masalah dilakukan pada minggu ke-1 tanggal 03 Januari 2021, tahap kegiatan intervensi masalah pada minggu ke-3 tanggal 17 Januari 2021 dan tahap evaluasi kegiatan dilakukan pada minggu ke-4 tanggal 24 Januari 2021. Pada tahap identifikasi masalah mahasiswa didampingi dosen pembimbing melakukan kunjungan ke rumah-rumah yang sudah ditentukan sebanyak 15 kepala keluarga (KK) atau sekitar 50 orang. Para mahasiswa melakukan observasi lapangan sekaligus melakukan interview dengan masyarakat yang dikunjungi sekaligus mencatat permasalahan kesehatan apa saja yang dialami oleh masyarakat tersebut. Selanjutnya hasil identifikasi masalah tersebut dilakukan diskusi sesama mahasiswa dan dosen pembimbing untuk menentukan prioritas masalah yang dapat segera dilakukan intervensi. Dari hasil diskusi tersebut ditentukanlah prioritas masalah yaitu masih rendahnya perilaku penggunaan masker pada masyarakat yang dikunjungi saat masa pandemi Covid 19. Sehingga diputuskan bahwa masalah penggunaan masker yang rendah ini akan dilakukan intervensi. Tahap selanjutnya adalah intervensi masalah dengan melakukan sosialisasi penggunaan masker yang benar serta pembagian masker dari rumah ke rumah. Tahap akhir dilakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana perubahan perilaku masyarakat dalam menggunakan masker sesudah dilakukan sosialisasi dan pembagian masker tersebut. Evaluasi dilakukan dengan cara melakukan observasi langsung dari rumah ke rumah dilanjutkan dengan penyusunan laporan, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi dan pembagian masker di lingkungan kampus Universitas Islam Al-Azhar Mataram merupakan bagian dari program *Student Care in Environment, Community and Education (Science)* yang diinisiasi oleh area pengabdian

masyarakat dan humaniora Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar Mataram. Kegiatan ini dilakukan dilakukan pada minggu ke-3 bulan Januari 2021. Kegiatan diawali dengan tahap persiapan yaitu diskusi dan arahan apa yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan persiapan ini dilakukan di kampus FK Unizar.

Pada tahap awal kegiatan dilakukan identifikasi masalah kesehatan secara langsung ke rumah-rumah masyarakat sekitar kampus Universitas Islam Al-Azhar di RT.03 Lingkungan Turida Barat Kota Mataram sebanyak 15 keluarga atau sekitar 50 orang (Gambar 2). Hasil identifikasi masalah tersebut kemudian dilakukan diskusi antar kelompok mahasiswa dengan dosen pembimbing untuk menentukan prioritas masalah yang akan dilakukan intervensi. Tahap intervensi dilakukan dengan melaksanakan sosialisasi dan pembagian masker secara langsung berkunjung ke rumah-rumah masyarakat yang telah ditentukan sebelumnya, seperti terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Kegiatan identifikasi masalah kesehatan

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan masker yaitu: selalu kenakan masker untuk membantu melindungi diri anda dari tertular atau menyebarkan Covid-19; kenakan masker dengan dua atau lebih lapisan untuk menghentikan penyebaran Covid-19; kenakan masker di atas hidung dan mulut Anda dan kencangkan di bawah dagu. Selanjutnya cara melepas masker yang benar adalah; (1) dengan hati-hati, lepaskan tali di belakang kepala atau regangkan lingkaran telinga; (2) pegang hanya dengan simpul telinga; (3) lipat sudut luar menjadi satu; dan (4) berhati-hatilah agar tidak menyentuh mata, hidung, dan mulut saat melepas dan segera cuci tangan setelah melepas masker (Centers for Disease Control and Prevention, 2020), seperti terlihat pada Gambar 3 dan Gambar 4.



**Gambar 3.** Kegiatan Sosialisasi dan Pembagian Masker



**Gambar 4.** Kegiatan evaluasi

Setelah kegiatan sosialisasi dan pembagian masker dilakukan evaluasi perubahan perilaku masyarakat dalam menggunakan masker. Evaluasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung dari rumah ke rumah. Didapatkan 13 dari 15 (86,7%) keluarga yang didatangi dari rumah ke rumah telah menggunakan masker (Gambar 4). Hal ini berbeda jika dibandingkan dengan sebelum dilakukan kegiatan sosialisasi dan pembagian masker yang ditemukan bahwa tidak ada keluarga yang menggunakan masker. Dalam memahami perubahan perilaku masyarakat maka kita harus bisa menentukan determinan perubahan perilaku tersebut. Umumnya determinan perilaku merupakan persepsi atau anggapan dimana bisa benar dan bisa juga keliru. Tiga determinan yang paling kuat mempengaruhi perubahan perilaku adalah; (1) Persepsi tentang kemampuan melakukan yang merupakan keyakinan seseorang tentang apakah dia memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu, misalnya apakah seseorang bisa menggunakan masker dengan benar; (2) Persepsi tentang norma sosial yaitu persepsi seseorang tentang apa yang diinginkan oleh orang yang penting dalam hidupnya. misalnya: seorang anak menggunakan masker karena disuruh oleh orang tuanya; (3) Persepsi tentang konsekwensi positif dan negatif yaitu persepsi seseorang tentang apa yang terjadi jika melakukan sesuatu, misalnya jika menggunakan

masker dengan benar maka akan terhindar dari penularan Covid-19 (Kurniati, 2016).

Kegiatan pengabdian ini merupakan bentuk intervensi kepada masyarakat berupa sosialisasi dan pembagian masker. Secara teori bahwa perubahan perilaku akan terjadi dalam sebuah siklus. Siklus dalam perubahan perilaku tersebut yang dinamakan proses yang akan menghasilkan sesuatu dan berdampak pada seseorang dalam perilakunya. Beberapa cara yang bisa dilakukan untuk merubah perilaku masyarakat adalah dengan membina hubungan baik serta mampu menjadi *Role Model* (Irwan, 2017). Pada kegiatan pengabdian ini dilakukan dua pendekatan yaitu membina hubungan yang baik dengan masyarakat dengan cara mendatangi langsung dari rumah ke rumah sekaligus sosialisasi dan pembagian masker serta menjadi *Role Model* bagaimana menggunakan masker yang benar.

Indikator yang digunakan dalam pengukuran perubahan perilaku kesehatan, yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan (Rachmawati, 2019). Untuk memperoleh data tindakan atau perilaku dapat menggunakan metode observasi langsung, namun juga dapat dilakukan dengan cara pendekatan *recall* melalui wawancara, dengan mengingat kembali perilaku yang telah dilakukan responden beberapa waktu yang lalu (Mahendra, 2019). Pada kegiatan ini, evaluasi perubahan perilaku dilakukan menggunakan metode observasi langsung dari rumah ke rumah dengan membandingkan perilaku penggunaan masker sebelum dan sesudah kegiatan. Pelaksanaan evaluasi dilakukan satu minggu setelah kegiatan. Hasil evaluasi dengan metode observasi langsung menunjukkan perubahan perilaku masyarakat dari yang sebelumnya tidak menggunakan masker menjadi menggunakan masker dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian berupa sosialisasi dan pembagian masker mempunyai dampak yang baik bagi masyarakat terutama dalam hal mencegah penularan Covid-19 di masa pandemi. Selanjutnya monitor perubahan perilaku masyarakat tersebut akan dilakukan secara kontinyu oleh kelompok mahasiswa yang lain dalam satu paket program Science (Pedoman Science FK Unizar, 2020).

Pada kegiatan pengabdian ini kendala yang dihadapi yaitu kesulitan menemui masyarakat secara keseluruhan dari rumah ke rumah sehingga diperlukan upaya yang lebih massif untuk bisa memberikan sosialisasi dan pembagian masker kepada masyarakat dengan jumlah yang lebih banyak. Agar hal tersebut dapat terwujud maka diperlukan peran serta para pemangku kepentingan (*stakeholder*) baik pemerintah, tokoh agama dan tokoh masyarakat agar dapat mengusahakan kegiatan sosialisasi dan pembagian masker kepada masyarakat yang lebih banyak. Semakin banyak masyarakat menggunakan masker dengan benar maka akan sangat membantu mengurangi penularan Covid-19 dan hal ini akan menyebabkan pandemi akan semakin cepat berakhir.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Sebagai kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi dan pembagian masker ini sangat bermanfaat sehingga masyarakat sekitar kampus Universitas Islam Al Azhar Mataram dapat memiliki masker dan menggunakan masker dengan benar di masa pandemi Covid-19. Hal ini terbukti dengan pengamatan secara langsung dari rumah ke rumah masyarakat yang mendapatkan sosialisasi dan pembagian masker sudah menggunakan masker dengan benar. Sebagai saran perlu dilakukan sosialisasi penggunaan dan pembagian masker yang lebih massif kepada masyarakat agar pandemi Covid-19 bisa segera berakhir dan masyarakat dapat beraktifitas seperti semula. Selain itu juga perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan masker yang benar terhadap penularan covid-19 di lingkungan Turida Mataram.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada area pengabdian masyarakat dan humaniora Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar Mataram yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini sebagai bagian dari program *Student Care in Environment, Community and Education (Science)* sehingga terlaksana dengan baik.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Andanalusia, M., Pradiningsih, A.(2022). Sosialisasi Panduan Kesehatan Selama Pandemi Pada Daya Tarik Wisata Di Desa Sembalun Lawang. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6, 92–95. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/6631%0Ahttps://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/download/6631/4157>
- Centers for Disease Control and Prevention. (2020). Use and Care of Masks When to Wear a Mask or Respirator Know the COVID-19 Community Level where you live. *Center For Disease Control And Prevention*.
- Irwan. (2017). Etika dan Perilaku Kesehatan. *CV. Absolute Media*.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disesase (Covid-19) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. In *Kementerian Kesehatan RI*. <https://doi.org/10.33654/math.v4i0.299>
- Kurniati, D. P. Y. (2016). Modul Kerangka Kerja Perubahan Perilaku. *Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana*, 1–72.
- Mahendra, D. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. *Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI*, 1–107.
- Niswah, F. (2021). Antisipasi Kelangkaan Apd Dan Masker Dengan Memberdayakan Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19. *J-Abdipamas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 135–146.
- Nurbaety, B., Rahmawati, C., Nopitasari, B. L., Qiyaam, N., Wardani, A. K., Pradiningsih, A., & Wahid, A. R. (2021). Edukasi Bijak Dalam Memilih Dan Menggunakan Suplemen Pada Masa Pandemi Covid-19. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 469. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4482>
- Pedoman Science FK Unizar. (2020). *Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar Mataram*.



- Prabawati, D., & Seiyowati, Y. D. (2022). Edukasi Pola Hidup Sehat Pada Pasien Diabetes Dimasa Pandemic Covid-19. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(Dm), 558–564.
- Pradiningsih, A., Nopitasari, B. L., Wardani, A. K., Nurbaety, B., & Wahid, A. R. (2020). Pembagian Face Shield Sebagai Pencegahan Corona. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 533. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.2946>
- Rachmawati, W. C. (2019). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. *Wineka Media*.
- Rahmawati, C., Nopitasari, B. L., Wardani, A. K., Nurbaety, B., Furqani, N., Fitriana, Y., & Pradiningsih, A. (2020). Antisipasi Corona : Penyemprotan Disinfektan Dan Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Mushola. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 607. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.2945>
- Satuan Gugus Tugas Penanganan COVID-19. (2021). Analisis Data COVID-19 Indonesia Update Per 03 Januari 2021. *Satuan Gugus Tugas Penanganan COVID-19 Indonesia*, (January), 1–174.
- Wardani, A. K., Qiyaam, N., Rahmawati, C., Nopitasari, B. L., Nurbaety, B., Ittiqo, D. H., & Wahid, A. R. (2020). Waspada Covid-19: Pembagian Handsanitizer Dan Masker Kain Gratis Kepada Pengemudi Ojek. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 423. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.2759>
- World Health Organization. (2020). Technical Focus : Covid-19 Early Epidemiologic and Clinical investigations for public health response. In *World Health Organization* (pp. 1–2). <https://www.who.int/publications/m/item/covid-19-early-epidemiologic-and-clinical-investigations-for-public-health-response>